

ABSTRACT

Dalam Skripsi ini saya menganalisis tema melalui penokohan dalam novel *Jane Eyre* yang ditulis oleh Charlotte Brontë dan *Rebecca* yang ditulis oleh Daphne du Maurier. *Jane Eyre*, tokoh utama di novel *Jane Eyre*, digambarkan sebagai perempuan yang kuat, percaya diri, berbudi luhur, namun berubah-ubah pendiriannya. *Jane Eyre* dianggap sebagai perempuan progresif yang tinggal di lingkungan dan zaman yang tradisional, karena karakter yang ia miliki. Tema dari novel *Jane Eyre* adalah “Menjadi progresif dan berubah-ubah pendirian di saat yang sama bisa membantu seseorang untuk mendapat cinta yang mencakup kesetaraan dengan pasangannya.” Sedangkan Mrs. de Winter, tokoh utama di novel *Rebecca*, digambarkan sebagai seorang perempuan yang pencemas, penakut, canggung, tetapi setia. Karena karakter yang ia miliki, Mrs. de Winter dianggap sebagai perempuan tradisional yang hidup di lingkungan dan zaman yang sudah mulai progresif. Tema dari novel *Rebecca* adalah “Menjadi tradisional bisa membuat seseorang meraih cinta yang mencakup pengakuan oleh pasangannya.” Walaupun terdapat perbedaan waktu dan penokohan, kedua novel ini menunjukkan bahwa tidak peduli seberapa progresif atau tradisional seorang perempuan, kebahagiaan mereka tetap bergantung pada laki-laki.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	5
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: DISCUSSION ON THEME THROUGH PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN CHARLOTTE BRONTË'S' JANE EYRE	
	6
CHAPTER THREE: DISCUSSION ON THEME THROUGH PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN DAPHNE DU MAURIER'S REBECCA	
	16
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	
	27
BIBLIOGRAPHY	30
APPENDICES	
Synopsis of <i>Jane Eyre</i>	33
Synopsis of <i>Rebecca</i>	34
Biography of Charlotte Brontë	35
Biography of Daphne du Maurier	36